

Media Cetak	Suara Merdeka
Tanggal	23 Oktober 2024
Wilayah	Provinsi Jawa Tengah



## Proyek Embung Glebeg Diperiksa Polda Jateng Halaman: 15

# Proyek Embung Glebeg Diperiksa Polda Jateng

### ■ Bankeu Provinsi 2022, Nilai Kontrak Rp 2,5 Miliar

**REMBANG** - Proyek Embung Glebeg di Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang yang dikerjakan pada tahun 2022 kabarnya diperiksa Polda Jateng. Informasi yang diterima Suara Merdeka dari sejumlah sumber, proyek tersebut sudah naik ke tahap penyidikan.

Kabar soal penyidikan proyek Embung Glebeg Sulang itu santer diterima Suara Merdeka dari sejumlah sumber. Kabar itu pun dibenarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTARU), selaku dinas teknis.

Ada dua proyek Embung Glebeg yang dikerjakan pada tahun 2022 lalu. Satu proyek adalah bantuan keuangan Pemprov Jateng dengan nilai kontrak Rp 2.585.791.713. Satu lagi adalah proyek Embung Glebeg dari APBD Rembang dengan nilai kontrak Rp. 3.756.006.477.

Proyek yang masuk penyidikan Polda Jateng adalah yang bantuan keuangan Pemprov Jateng.

Saat dikonfirmasi Suara Merdeka, Selasa (22/10), Kepala DPUTARU Rembang, Maryosa membenarkan, ada beberapa pegawai di dinasny yang telah dipanggil ke Polda Jateng.

#### Klarifikasi

Beberapa yang dipanggil itu antara lain adalah Kabid Sumber Daya Air (SDA) DPUTARU Rembang, Alfi Mohamadi. Lalu ada tiga petugas teknis terkait proyek embung, serta satu lagi adalah Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK).

Selain itu, ada juga satu ASN lain yang juga telah dipanggil Polda Jateng, yaitu Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Rembang, Gantiarto. Ketika proyek itu dikerjakan, Gantiarto menjabat Kepala DPUTARU Rembang.

Alfi Mohamadi sempat menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) proyek. Namun lantaran gagal lelang, perannya sebagai PPKom digantikan Genro Wiyono yang saat itu sebagai Kabid

SDA.

Genro sendiri statusnya sudah pensiun sejak Mei 2023 lalu. Ia juga termasuk yang dipanggil Polda Jateng. Menurut Maryosa, dirinya mendampingi para pejabat tersebut memenuhi klarifikasi Polda Jateng pada akhir September 2024 lalu. Sejumlah dokumen terkait Embung Glebeg juga dibawa. "Dari beberapa surat yang masuk ke kami, untuk para pejabat terkait dengan Embung Glebeg sudah diminta klarifikasi ke Polda Jateng, kemarin PPK, PPTK dan pejabat teknis. PPKomnya Pak Gendro sudah puma tahun kemarin," jelas Maryosa.

Sementara itu, sumber yang enggan disebut namanya kepada Suara Merdeka mengungkapkan, ada pejabat terkait proyek Embung Glebeg yang diperiksa oleh Polda Jateng dengan lokasi di Polres Rembang.

Suara Medeka mencoba meminta konfirmasi kepada KBO Satreskrim Polres Rembang, Iptu Widodo EP. Namun Widodo tidak bisa menjawab karena itu kewenangan Polda Jateng. (lee-53)